

## **ABSTRAK**

### **Gambaran Penerimaan Diri Pada Lansia yang Tinggal di Panti Sosial**

Ika Nur Malita Windi Astuti, Wiwiek Natalya

**Latar Belakang:** Peningkatan angka harapan hidup di Indonesia berdampak pada bertambahnya jumlah lansia, termasuk yang tinggal di panti sosial. Lansia di panti dapat mengalami kesulitan beradaptasi sehingga mempengaruhi penerimaan diri, yang berimplikasi pada kesehatan mental dan kualitas hidup.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel sebanyak 44 lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang dipilih dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner penerimaan diri milik Aprhodita Emawati Gunarsih Yang terdiri dari 12 item. Analisis data dilakukan secara univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase

**Hasil:** Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (54,5%), berpendidikan SMP dan SMA (masing-masing (27,3%), berstatus duda/janda (72,7%), dengan rata-rata usia 69,30 tahun. Tingkat penerimaan diri responden berada pada kategori sedang (79,5%) dan rendah (20,5%), tanpa ada yang mencapai kategori tinggi

**Simpulan:** Mayoritas lansia di panti sosial memiliki penerimaan diri pada kategori sedang, sementara sebagian kecil memiliki penerimaan diri rendah. Hasil ini menunjukkan perlunya intervensi psikososial untuk meningkatkan penerimaan diri, seperti dukungan sosial, konseling, dan kegiatan yang meningkatkan harga diri lansia.

**Kata Kunci:** Lansia, Panti Sosial, Penerimaan Diri, Keperawatan Gerontik

**Daftar Pustaka:** 32 (2017-2024)